

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini **berjudul**: “Pengaruh Tari Bataja Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Dayak Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman”, **masalah** penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh tari bataja terhadap perkembangan motorik kasar pada anak dayak desa pantok kecamatan nanga taman?”. **Tujuan** peneliti ini untuk mengetahui pengaruh tari bataja terhadap perkembangan motorik kasar pada anak dayak desa pantok kecamatan nanga taman. Adapun **variabel** dalam penelitian adalah variabel bebas (tari bataja) dan variabel terikat (perkembangan motorik kasar). **Metode** yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan bentuk penelitian menggunakan bentuk penelitian eksperiment. **Populasi** dalam penelitian ini adalah anak dayak berusia 5-6 tahun, jenis sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. **Teknik pengumpulan data** dalam penelitian ini adalah pengukuran. **Alat pengumpulan data** berupa tes. **Hasil penelitian** menunjukkan motorik kasar anak dayak sebelum diberikan (*pretest*). Dengan ini rata rata 13,33 dan sum 100 sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan nilai rata-rata. 13,33 dan sum 160. untuk nilai Z -3.104 sedangkan nilai *Asymp.sing (2-tailed)* 0.002.

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan hasil data ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh tari bataja terhadap perkembangan motorik kasar pada anak dayak desa pantok kecamatan nanga taman dengan hasil perhitungan data sebelum diberikan perlakuan (*posttest*) dengan nilai rata-rata 8,33 dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan nilai rata-rata 13,33. Pengaruh yang signifikan tari bataja terhadap perkembangan motorik kasar anak dimana nilai *Asymp.sing (2-tailed)* $0.002 < 0,05$. **Saran** 1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat peneliti berikan antara kepada orang tua anak: Kegaitan menari tari bataja dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan motorik kasar pada anak terutama pada kemampuan gerak dasar (kelincahan, koordinasi mata dan tangan, keseimbangan, kecepatan) sehingga menjadi suatu kegiatan menyenangkan dan bermakna bagi anak. 2. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian lanjutan tentang perkembangan motorik kasar yang dihubungkan dengan variabel lain.